BAB V

HASIL DAN REKOMENDASI

5.1 TEMUAN, GAP, DAN REKOMENDASI

Setelah proses penyebaran kuesioner tentang tata kelola teknologi informasi pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi. Mendapatkan temuan berupa hasil perhitungan capability level, tingkat kapabilitas saat ini (current capability level) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada fokus domain Evaluate, Direct, and Monitor (EDM) COBIT 5 secara umum mengarah pada level 2 managed process dengan nilai 2,33 yang berarti proses-proses Teknologi Informasi (TI) sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan terkelola dengan baik.

Sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (expected capability level) secara umum mengarah pada level 4 predicatable process dengan nilai 4,38 yang berarti proses-proses TI yang sudah ditetapkan/distandarisasikan, dijalankan secara konsisten dalam batasan yang sudah ditentukan, dan tingkat kapabilitas maksimum (maximum capability level) yang dapat dicapai berdasarkan Process Capability Level (PCM) pada COBIT 5 adalah level 5 optimizing process.

Terdapat gap yang secara umum mengarah pada 2 level dengan nilai 2,05 antara tingkat kapabilitas saat ini (current capability level) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (expected capability level).

98

Rekomendasi perbaikan untuk menjembatani gap yang ada adalah dengan menstandarkan proses-proses TI yang telah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, misalnya dengan membuat bentuk Standar Operasional Procedure (SOP) yang jelas didokumentasikan dan dipajang di tiap-tiap ruangan kantor, lalu mensosialisasikan SOP tersebut agar diketahui dan dilakukan oleh segenap jajaran organisasi, jika diperlukan lakukan pelatihan apabila terdapat hal baru atau perubahan terkait isi dalam SOP, dan kegiatan tersebut harus dilakukan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan.

Tabel 4.12 berikut menunjukkan hasil perhitungan capability level tiap praktik (practice) pada proses (process) domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM) COBIT 5.

Tabel 4.12 *Capability Level* tiap Praktik Domain EDM COBIT 5

Proses	Praktik			Rata-rata
	01 (Evalute)	02 (direct)	03 (Monitor)	
EDM01	2,50	2,60	2,00	2,37
EDM02	2,33	2,50	1,50	2,11
EDM03	2,17	2,25	2,25	2,22
EDM04	2,50	2,50	2,17	2,39
EDM05	2,00	2,50	2,50	2,33

Tabel 4.15 berikut menggambarkan *capability rating* keseluruhan domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) COBIT 5 pada DLH Kota Jambi dalam pemanfaatan TIK berupa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*), serta tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang dapat dicapai.

Tabel 4.15 *Capability Rating*

Kode Proses	Nama Proses	Current Capability Level	Expected Capability Level	Maximum Capability
EDM01	Ensure governance framework setting and maintenance (memastikan adanya pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja tatakelola)	2	5	5
EDM02	Ensure benefits delivery (memastikan mendapat manfaat)	2	4	5
EDM03	Ensure risk optimisation (memastikan pengoptimalan risiko)	2	5	5
EDM04	Ensure resource optimisation (memastikan pengoptimalan sumber daya)	2	4	5
EDM05	Ensure stakeholder transparency (memastikan transparansi pemangku kepentingan)	2	4	5
Rata-Rata		2	4,4	5

Setelah melakukan berbagai wawancara, dan penyebaran kuesioner tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, maka menghasilkan temuan gap pada tata cara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berikut temuan gap yang disajikan berupa tabel:

5.1.1 Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM01

a. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM01.01

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM01.01 *evaluate the governance system* (mengevaluasi sistem tata kelola) berada pada level 2 dengan nilai 2.50, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,67 dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,07. Temuan, gap, dan rekomendasi pada proses EDM01.01 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM01.01

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Saat ini DLH Kota Jambi telah memiliki kerangka kerja tata kelola TI dan telah terkelola dengan baik. 2. Kegiatan dalam mengevaluasi tata kelola TI saat ini sudah ada pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun masih ada kegiatan yang dievaluasi oleh badan yang memiliki aplikasi	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap kerangka kerja tata kelola teknologi informasi pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi yang saat ini sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan	1. Menstandarisasikan kerangka kerja tata kelola TI pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi yang saat ini sudah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik. 2. Menstandarkan aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam

yang menunjang infrastruktur TIK di DLH Kota Jambi.	dikelola dengan baik. Standarisasi dibutuhkan sebagai dasar hukum jika terjadi masalah dikemudian hari dengan *stakeholder, dan* dapat dijadikan pedoman yang menjelaskan fungsi, tugas, dan wewenang. 2. Kegiatan mengevaluasi *(evalute)* pemanfaatan TIK telah dikelola dengan baik, dijalankan secara konsisten dalam batasan yang sudah ditentukan.	mengevaluasi sistem tata kelola teknologi informasi, dan praktik-praktik terbaik terkait kebijakan-kebijakan untuk tata kelola teknologi informasi seperti membuat kerangka aturan melalui peta atau gambar. Dengan memeprhatikan tujuan atau harpan organisasi. Sehingga dapat dikelola dengan baik, dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah disepakati.

b. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM01.02

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM01.02 *direct the governance system* (mengarahkan sistem tatakelola) berada pada level 2 dengan nilai 2.60, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,60 dan terdapat *gap* 2 level. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM01.02 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM01.02

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah terkelola dengan baik arahan *(direct)* untuk menjalankan sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama. 2. Telah terkelola dengan baik arahan *(direct)* untuk mempertahankan sistem tata kelola teknologi informasi yang sudah terkelola dengan baik.	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama. 2. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) terhadap mempertahankan sistem tata kelola teknologi informasi yang sudah terkelola dengan baik..	1. Membuat Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama. 2. Membuat Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap mempertahankan sistem tata kelola teknologi informasi yang sudah terkelola dengan baik melalui sosialisasi dan komunikasi oleh top level managament kepada pegawai, dan menyepakati dijalankannya arahan tersebut oleh subbag, dan seluruh pegawai.

c. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM01.03

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM01.03 *monitor the governance system* (mengawasi sistem tatakelola)

berada pada level 2, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dengan nilai 4,40 dan terdapat *gap* 2 level dengan nilai 2,40. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM01.03 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM01.03

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk mengawasi *(monitor)* bahwa menjalankan sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan baik. 2. DLH Kota Jambi telah menjalankan aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan, namun masih ada yang belum maksimal dengan keadaan sebenarnya.	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan baik 2. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) terhadap aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan, namun masih ada yang belum maksimal dengan keadaan sebenarnya.	1. Mengawasi pembuatan dan pelaksaaan yang mengacu kepada Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan benar-benar. 2. Membuat Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan, namun masih ada yang belum maksimal dengan keadaan sebenarnya.

5.1.2 Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM02

a. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM02.01

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM02.01 *Evalute value optimisation* (Mengevaluasi Pengoptimalan Nilai/Manfaat/Keuntungan) berada pada level 2 dengan nilai 2.33, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dengan nilai 4,17 dan terdapat *gap* 1 level senilai 1,84. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM02.01 adalah sebagai berikut

Tabel 5.4 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM02.01

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk mengevaluasi *(evalute)* pengoptimalan nilai / manfaat / keuntungan pada pemanfaatan TIK berupa : a. Adanya kegiatan mengevaluasi bahwa DLH Kota Jambi memiliki mekanisme, Procedure dalam penggunaan sumber daya terutama	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) untuk mengevaluasi *(evalute)* sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan baik 2. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional	1. Membuat Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan baik, dengan didasarkan oleh tujuan dan harapan organisasi. Seperti meningkatkan kinerja sumber daya, menghasilkan *value* yang relevan

penggunaan teknologi. b. Telah dilakukan dan dikelola dengan baik kegiatan untuk mengevaluasi bagaimana DLH Kota Jambi melakukan pengelolaan terhadap asset infrastruktur teknologi yang memberikan manfaat bagi DLH Kota Jambi dikelola dengan baik.	Procedure (SOP) untuk mengevaluasi *(evalute)* terhadap aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan. 3. Belum terkelola dengan baik sumber daya yang ada, dan belum adanya batasan-batasan yang disepakati.	dengan organisasi, dengan mengoptimalkan harapan supaya *expetasi* tidak rendah atau terlalu tinggi. 2. Melaksanakan atau menjalankan proses TI yang telah di standarkan dan dikelola dengan baik guna untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya terutama bagi infrastruktur TI.

b. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM02.02

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM02.02 *Direct value optimisation* (Mengarahkan Pengoptimalan Nilai/Manfaat/Keuntungan) berada pada level 2 dengan nilai 2.50, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dengan nilai 4,33 dan terdapat *gap* 2 level senilai 1,83. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM02.02 adalah sebagai berikut

Tabel 5.5 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM02.02

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk mengarahkan *(direct)* pengoptimalan nilai / manfaat / keuntungan pada pemanfaatan TIK berupa : a. Adanya kegiatan arahan untuk pengoptimalan manfaat dari penggunaan teknologi melalui arsip asset infrastruktur teknologi informasi yang berada di bagian umum dan kepegawaian. b. Adanya sosialisasi dari pusat terkait pengoptimalan sumber daya terutama TI yang melibatkan pegawai-pegawai.	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) untuk mengarahkan *(direct)* terhadap aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan. 2. Belum terkelola dengan baik sumber daya yang ada, dan belum adanya batasan-batasan yang disepakati dalam mengarahkan *(direct)* pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	1. Membuat Standar Operasional Procedure (SOP) terhadap sistem tata kelola teknologi informasi pada penggunaan TIK yang telah disepakati bersama dijalankan dengan baik. Dengan memperhatikan prioritas terpenting, seperti memilih aplikasi yang baik dan menjadi utama dari kegiatan, daripada aplikasi pendukung tidak terlalu dimasalahkan. 2. Melaksanakan atau menjalankan proses TI yang telah di standarkan dan dikelola dengan baik guna untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya terutama bagi infrastruktur TI, dengan mengarahkan pegawai untuk membuat suatu rapat atau forum yang berisikan kritik saran atas teknologi yang telah mereka gunakan apakah ada kendalanya.

c. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM02.03

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM02.03 monitor *value optimisation* (Mengawasi Pengoptimalan Nilai/Manfaat/Keuntungan) berada pada level 1 dengan nilai 2,25, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dengan nilai 4,50 dan terdapat *gap* 2 level dengan nilai 2,25. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM02.03 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM02.03

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk mengawasi *(monitor)* pengoptimalan nilai / manfaat / keuntungan pada pemanfaatan TIK berupa : 1. Adanya kegiatan mengawasi *(monitor)* untuk pengoptimalan manfaat dari penggunaan teknologi melalui melihat laporan arsip infrastruktur teknologi informasi yang berada di bagian umum dan kepegawaian. 2. Mengawasi *(monitor)* terhadap	1. Belum adanya standarisasi seperti membentuk standar operasional Procedure (SOP) untuk mengawasi *(monitor)* terhadap aturan-aturan dari sistem tata kelola teknologi informasi yang diinginkan. 2. Belum terkelola dengan baik sumber daya yang ada dan belum dilakukan secara konsisten dengan batasan-batasan yang disepakati dalam mengawasi *(monitor)* pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	1. Menstandarisasikan kerangka kerja tata kelola TI Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi Kota Jambi yang saat ini sudah dilakukan, tercapai, dan dikelola dengan baik. 2. Menstandarkan aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam mengawasi *(monitor)* penggunaahn TI dengan cara melihat memastikan *value* yang didapatkan organisasi

pekerjaan pegawai yang menggunakan TI apakah digunakan dengan semestinya atau tidak.		sesuai atau tidak. Melalui laporan bulanan, laporan ad hoc, maupun dashbord.

5.1.3 Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM03

a. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM03.01

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM03.01 *Evalute risk optimisation* (mengevaluasi pengoptimalan risiko) berada pada level 2 dengan nilai 2,17, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,67 dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,5. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM03.01 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM03.01

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah terkelola dengan baik kegiatan mengevaluasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dimasa akan datang dan risiko-risiko yang sedang berlangsung. 2. Adanya kegiatan untuk	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengevaluasi	1. Disarankan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terkait pengelolaan risiko penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), agar mencapai persyaratan pada tingkat 3

meminimalisir atau mengantisipasi risiko yang mungkin dan telah terjadi dengan memilih risiko mana yang terlebih dahulu harus di minimalisirkan sehingga tidak memiliki penggaruh besar terhadap kegiatan operasional TI, dan memastikan bahwa risiko tersebut tidak lebih besar dari manfaat yang diperoleh DLH Kota Jambi.	*(evalute)* bahwa atasan telah mengelola risiko dengan baik, jika dengan adanya evaluasi terhadap risiko bisa mencegah timbulnya dampak negatif dikemudian hari. b. Ketika proses evaluasi telah dijalankan dengan baik, maka seharusnya dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan c. Ketika proses dijalankan dengan konsisten, proses tersebut perlu di optimalkan dan dikembangkan.	sesuai dengan tingkatan kemampuan yang hendak dicapai. 2. Setelah merapikan tata kelola teknologi informasi melalui pembuatan SOP, maka jalankan secara konsisten dan beri batasan dengan memprioritaskan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang harus didahulukan terlebih dahulu. 3. Ketika proses telah dijalankan dengan konsisten, maka perlu dioptimalkan dan dikembangkan dengan kondisi termutahir untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini. Melalui cara mengimplementasikan risk management (manjemen risiko) menentukan risiko yang mungkin terjadi dan membuat strategi untuk meminimalisir risiko.

b. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM03.02

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM03.02 direct *risk optimisation* (mengarahkan pengoptimalan risiko)

berada pada level 2 dengan nilai 2,25 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,75 dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,5. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM03.02 adalah sebagai berikut

Tabel 5.8 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM03.02

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
Beberapa temuan risiko-risiko yang telah berlangsung maupun yang akan datang terkait penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat di arahan *(direct)*, antara lain : a. Risiko terhadap jaringan server down. b. Risiko terjadinya deface pada website DLH Kota Jambi. c. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang memadai.	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap risiko-risiko yang sedang berlangsung maupun dimasa akan datang dengan adanya arahan *(direct)* oleh atasan dalam mengelola risiko dengan baik, jika dengan adanya arahan dari atasan maka peluang untuk munculnya risiko dapat diminimalisirkan. b. Ketika proses standarisasi arahan *(direct)*, telah dijalankan dengan baik, maka seharusnya dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan.	1. Mengarahkan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terlebih dahulu, setelah dijalakan secara konsisten dan dapat dikelola dengan baik, selanjutnya berikan batasan-batasan sesuai yang telah ditentukan. 2. Mengarahkan bagaimana akibat yang terjadi jika organisasi gagal mengelola risiko terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (misalnya mengakibatkan risiko operasional yang menjadi terhambat). 3. Meminimalisir dan memberi solusi dari risiko yang sedang berlangsung untuk jangka pendek, seperti : a. Mengarahkan penyedia website yang berasal dari pusat untuk

		mencegah server down saat trafic banyak penggunjung dengan cara menggunakan server hosting yang tepat, menggunakan Content Delivery Network (CDN) jika website memiliki banyak asset. b. Untuk meminimalirisir terjadinya deface terhadap website DLH Kota Jambi bisa menggunakan firewall agar menjaga akses dari orang yang tidak berwenang. c. Untuk meminimalisir SDM yang masih belum memadai carilah tenaga kerja kontrak sebagai kepala teknisi untuk mengelola pemanfaatan TIK sehingga jika ada kendala dan risiko terkait pemanfaatan TIK dapat melapor ke bagian teknisi.

c. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM03.03

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM03.03 *monitor risk optimisation* (mengawasi pengoptimalan risiko)

berada pada level 2 dengan nilai 2,25 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,25 dan terdapat *gap* 2 level. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM03.03 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM03.03

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
Beberapa temuan risiko-risiko yang telah berlangsung maupun yang akan datang terkait penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat di arahan *(direct)*, antara lain : a. Risiko terhadap jaringan server down. b. Risiko terjadinya deface pada website DLH Kota Jambi. c. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang memadai.	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap risiko-risiko yang sedang berlangsung maupun dimasa akan datang dengan adanya arahan *(direct)* oleh atasan dalam mengelola risiko dengan baik, jika dengan adanya arahan dari atasan maka peluang untuk munculnya risiko dapat diminimalisirkan. b. Ketika proses standarisasi arahan *(direct)*, telah dijalankan dengan baik, maka seharusnya dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan.	1. Mengarahkan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terlebih dahulu, setelah dijalakan secara konsisten dan dapat dikelola dengan baik, selanjutnya berikan batasan-batasan sesuai yang telah ditentukan. 2. Mengarahkan bagaimana akibat yang terjadi jika organisasi gagal mengelola risiko terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (misalnya mengakibatkan risiko operasional yang menjadi terhambat). 3. Meminimalisir dan memberi solusi dari risiko yang sedang berlangsung untuk jangka pendek, seperti : a. Mengarahkan penyedia website yang berasal dari pusat untuk mencegah server down saat trafic banyak penggunjung dengan cara menggunakan server hosting yang

		tepat, menggunakan Content Delivery Network (CDN) jika website memiliki banyak asset. b. Untuk meminimalirisir terjadinya deface terhadap website DLH Kota Jambi bisa menggunakan firewall agar menjaga akses dari orang yang tidak berwenang. c. Untuk meminimalisir SDM yang masih belum memadai carilah tenaga kerja kontrak sebagai kepala teknisi untuk mengelola pemanfaatan TIK sehingga jika ada kendala dan risiko terkait pemanfaatan TIK dapat melapor ke bagian teknisi.

5.1.4 Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM04

a. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM04.01

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM04.01 *Evalute Resource Mangement* (Mengevaluasi Pengelolaan Sumber Daya) berada pada level 2 dengan nilai 2,50 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*)

berada pada level 4 dengan nilai 4,33 dan terdapat *gap* 2 level senilai 1,83. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM04.01 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM04.01

Temuan	Gap	Rekomendasi
1. Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk evaluasi pengelolaan sumber daya (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, data, serta sumber daya manusia) yang dikelola secara optimal. 2. Telah terkelola dengan baik kegiatan mengevaluasi aturan, prosedure dalam penggunaan sumber daya yang terkait dengan teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan biaya yang lebih besar dibandingkan manfaat yang dirasakan.	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengevaluasi *(evalute)* pengelolaan sumber daya (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, data, serta sumber daya manusia). b. Proses yang telah terstandarisasi, harus dijalankan secara konsisten dalam batasan-batasan yang telah ditentukan.	1. Membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terkait kegiatan mengevaluasi pengelolaan sumber daya (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, data, serta sumber daya manusia). 2. Setelah merapikan tata kelola teknologi informasi melalui pembuatan SOP, maka jalankan secara konsisten dan beri batasan dengan memprioritaskan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang harus didahulukan terlebih dahulu. Dengan cara mengevaluasi bagaimana proses penggunaan sumber daya apakah digunakan keperluan kantor dengan semaksimal mungkin dengan membuat sistem *billing.*

b. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM04.02

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM04.02 *Direct Resource Mangement* (Mengarahkan Pengelolaan Sumber Daya) berada pada level 2 dengan nilai 2,50 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dengan nilai 4,33 dan terdapat *gap* 2 level senilai 1,83. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM04.02 adalah sebagai berikut

Tabel 5.11 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM04.02

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
Telah terkelola dengan baik kegiatan untuk mengarahkan *(direct)* dari managemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya teknologi (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, data, serta sumber daya manusia) dengan sebaik-baiknya.	1. Belum adanya standarisasi terhadap pengelolaan sumber daya (perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, data, serta sumber daya manusia). 2. Ketika proses standarisasi arahan *(direct)*, telah dijalankan dengan baik, maka seharusnya dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan.	Diarahkan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terlebih dahulu, setelah dijalakan secara konsisten dan dapat dikelola dengan baik, selanjutnya berikan batasan-batasan sesuai yang telah ditentukan. Dengan cara : menggunakan sistem *billing* untuk tahapan adaptasi bisa melalui sosialisasi, dan berikan batasan-batasan penggunaan sumber daya terutama internet dan listrik dengan melihat pertranksaksi dari sistem *billing*. Jika pegawai melebihi batas penggunaan sumber daya berikan peringatan.

c. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM04.03

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM04.03 *Monitor Resource Mangement* (Mengawasi Pengelolaan Sumber Daya) berada pada level 2 dengan nilai 2,17 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5 dengan nilai 4,67 dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,5 . Temuan, gap, dan rekomendasi EDM04.03 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.12 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM04.03

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan m terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Kegiatan mengawasi (*monitor)* bahwa pengoptimalasn sumber daya yang dialokasikan dijalankan dengan baik dan sebenar-benarnya b. Memastika bahwa penggunaan sumber daya teknologi tidak melebihi dari *cost*, dan risiko yang dirasakan.	1. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengawasi (*monitor)* bahwa pengoptimalisasian sumber daya dijalankan dengan baik. 2. Ketika proses *monitor* telah dijalankan dengan baik, maka seharusnya dijalankan secara konsisten dengan batasan-batasan yang telah ditentukan. 3. Ketika proses dijalankan dengan konsisten, proses tersebut perlu di optimalkan dan dikembangkan	Membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terkait mengawasi *(monitor)* penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga dapat dijalankan dengan konsisten dalam batasan yang telah ditentukan dapat berupa : a. Mengawasi penggunaan sumber daya yang berkaitan dengan teknologi melalui sistem *billing* jika dinyatakan berhasil maka pertahankan dan kembangkan untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini, dan dibuat melalui laporan *monitoring system*.

5.1.5 Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM05

a. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM05.01

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM05.01 *Evalute Stakeholder Requirements* (Mengevaluasi Kebutuhan Pelaporan Stakeholder) berada pada level 2 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dan terdapat *gap* 2 level. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM05.01 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.13 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM05.01

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan mengevaluasi *(evalute)* untuk : a. Menjalankan sistem tata kelola dalam pelaporan kebutuhan *stakeholder.* b. Merevisi/ menyempurnakan sistem tata kelola yang dirasa tidak relevan lagi dengan kondisi termutahir saat ini.	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengevaluasi *(evalute)* pelaporan kebutuhan *stakeholder.* b. Proses yang telah terstandarisasi, harus dijalankan secara konsisten dalam batasan-batasan yang telah	1. Membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terkait kegiatan mengevaluasi pelaporan kebutuhan *stakeholder* dapat berupa membuat berkala yang dapat diakses melalui pc dan gadget sehingga mempermudah antara ke dua bela pihak dalam mengakses data. 2. Setelah merapikan tata kelola teknologi informasi melalui pembuatan SOP, maka jalankan

	ditentukan berdsama *stakeholder.*	secara konsisten dan beri batasan dengan memprioritaskan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang harus didahulukan terlebih dahulu.

b. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM05.02

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM05.02 *Direct Stakeholder Requirements* (Mengarahkan Kebutuhan Pelaporan Stakeholder berada pada level 2 dengan nilai 2,50 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dan terdapat *gap* 1 dengan nilai 1,50. Temuan, gap, dan rekomendasi EDM05.02 adalah sebagai berikut

Tabel 5.13 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM05.02

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan mengarahkan *(direct)* untuk : a. Menjalankan sistem tata kelola dalam pelaporan kebutuhan *stakeholder.* b. Merevisi/ menyempurnakan sistem tata kelola yang dirasa tidak relevan lagi dengan kondisi termutahir saat ini.	Terdapat beberapa gap terkait pengelolaan risiko terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain : a. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengarahkan *(direct)* pelaporan kebutuhan *stakeholder.* b. Proses yang telah terstandarisasi,	Diarahkan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terlebih dahulu, setelah dijalakan secara konsisten dan dapat dikelola dengan baik, selanjutnya berikan batasan-batasan sesuai yang telah ditentukan. Dengan cara : Laporan-laporan yang telah dibuatkan ke dalam sistem diupdate dengan

	harus dijalankan secara konsisten dalam batasan-batasan yang telah ditentukan bersama *stakeholder*	keadaan termutahir.

c. Temuan, *Gap*, dan Rekomendasi EDM05.03

Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* EDM05.03 *Monitor Stakeholder Requirements* (Mengawasi Kebutuhan Pelaporan Stakeholder) berada pada level 2 dengan nilai 2,50 sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4 dan terdapat *gap* 1 dengan nilai 1,50 . Temuan, gap, dan rekomendasi EDM05.03 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.14 Temuan, Gap, Rekomendasi EDM05.03

Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah terkelola dengan baik kegiatan mengawasi *(monitor)* untuk : a. Menjalankan sistem tata kelola dalam pelaporan kebutuhan *stakeholder.* b. Merevisi / menyempurnakan sistem tata kelola yang dirasa tidak relevan lagi dengan kondisi termutahir saat ini.	1. Belum adanya standarisasi terhadap kegiatan untuk mengawasi *(monitor)* pelaporan kebutuhan *stakeholder.* 2. Proses yang telah terstandarisasi, harus dijalankan secara konsisten dalam batasan-batasan yang telah ditentukan bersama *stakeholder*	Diarahkan untuk membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) terlebih dahulu, setelah dijalakan secara konsisten dan dapat dikelola dengan baik, selanjutnya berikan batasan-batasan sesuai yang telah ditentukan. Dengan cara : Mengawasi kegiatan dengan *stakeholder* melalui rapat berkala.